

PENGARUH KEPEMIMPINAN STRATEGIS TERHADAP MODAL INTELEKTUAL

Masmarulan R¹, Muliati²

STIE Tri Dharma Nusantara¹, STIE Tri Dharma Nusantara²

Email : masmarulan@gmail.com¹, muliaty041@gmail.com²

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Kepemimpinan Strategis Terhadap Modal Intelektual pada karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep. Metode asosiatif digunakan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert, dengan penarikan sampel menggunakan rumus Solvin sehingga sampel berjumlah 322 karyawan. Teknik analisis data menggunakan uji t. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis berpengaruh positif signifikan terhadap modal intelektual karyawan.

Kata Kunci : Kepemimpinan Strategi, Modal Intelektual

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Strategic Leadership on Intellectual Capital on PT employees. Cement Tonasa Pangkep. The associative method was used in this research. The data collection method used was a questionnaire which was measured using a Liker scale, with sampling using the Solvin formula so that the sample totaled 322 employees. The data analysis technique used the t test. The findings show that strategic leadership has a significant positive influence on employee intellectual capital.

Key Word : Strategic Leadership, Intellectual Capital

1. PENDAHULUAN

Modal intelektual berkontribusi sebesar (75%-80%) terhadap nilai perusahaan, karena adanya kepentingan strategi dari perusahaan Pengetahuan tentang unsur-unsur modal intelektual memungkinkannya menentukan strategi yang harus diikuti.. Hal ini juga memberikan informasi yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan mengenai hal dari nilai nyata dan masa depan perusahaan dan tentang peningkatan

kinerja keuangan yang reputasinya akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Pengetahuan adalah salah satu pilar utama keberhasilan organisasi, Dapat dikatakan bahwa hal itu adalah syarat pertama dan utama untuk keberhasilan tersebut. Mengingat pentingnya peran unsur pengetahuan dalam keberhasilan suatu perusahaan, manajemen perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadapnya dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhinya peningkatan

tingkat pengetahuan dan efisiensinya, negatif atau positif. Oleh karena itu, perusahaan berupaya untuk memberikan perhatian untuk berbagi pengetahuan dan berusaha untuk mengembangkannya mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam mencapai keunggulan kompetitif, yang merupakan tujuan utama organisasi. Kompetitif Lingkungan bisnis di sektor industri telah meningkat secara signifikan seiring dengan minat dunia terhadap industri tersebut. Sangat penting bagi perusahaan-perusahaan ini untuk bertukar pengetahuan lingkungan internal dan eksternal dalam segala bentuk demi kelangsungan hidup perusahaan dan memperkuat posisi dan daya saingnya. Salah satu cara perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan karyawannya berdasarkan kemampuannya untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan para karyawan.. Persoalan utama bagi perusahaan di sektor industri adalah bagaimana melakukan stimulasi kemampuan karyawan dalam bertukar pengetahuan, dan bagaimana menyediakan kondisi yang memungkinkan organisasi, adakah pengaruh kepemimpinan dalam meningkatkan modal intelektual karyawan?

Strategic Leadership

Kepemimpinan strategis melibatkan penanganan bagaimana menanggapi perubahan di lingkungan eksternal. Para pemimpin strategis harus menghadapi tantangan dan gangguan yang muncul dari waktu ke waktu. Hal ini pada titik tertentu memerlukan penggunaan imajinasi untuk menilai dan menafsirkan sinyal dari lingkungan eksternal dan menentukan bagaimana meresponsnya (Norzailan & Othman & Ishizaki, 2016). Dari uraian di atas, jelas bahwa pendefinisian kepemimpinan strategis biasanya berfokus pada dua dimensi utama: kemampuan pemimpin di tingkat yang lebih tinggi untuk mendorong organisasi menuju kesuksesan secara berkelanjutan, dan kemampuan mereka untuk mewujudkannya pengambilan keputusan strategis secara tepat waktu. Beberapa penelitian mengidentifikasi kepemimpinan strategis sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pemimpin untuk mencapai status yang diinginkan, pemahaman yang jelas tentang visi dengan mempengaruhi budaya organisasi, mengalokasikan sumber daya, dan membimbing melalui kebijakan dan instruksi, serta membentuk konsensus dalam cara yang mudah berubah,

kompleks, dan ambigu lingkungan yang penuh dengan peluang dan ancaman. Pentingnya kepemimpinan strategis terletak pada hal utama sumber inovasi dan kreativitas. Hal ini bergantung pada kemampuan kreatif para pemimpin strategis. Juga, pentingnya kepemimpinan strategis dapat dibentuk dalam peran mendamaikan antara berbagai pihak yang terkait dengan organisasi, sekalipun mereka bertentangan. Hal ini disebabkan perannya dalam membentuk budaya organisasi melalui praktik-praktik yang berkaitan dengan organisasi struktur, pendelegasian wewenang dan pembagian tugas, yang pada gilirannya mempengaruhi norma-norma perilaku dan budaya nilai-nilai dalam organisasi (Liao & Liu & Fu & Ye, (2019), Yasin, N. A (2023), Masmarulan (2021))

Intellectual Capital

Mendefinisikan konsep modal intelektual memerlukan pembedaan yang cermat antara modal fisik dan modal manusia karena modal fisik adalah sumber daya yang muncul dalam anggaran organisasi (real estate, mobil, peralatan dan furnitur) dan lain-lain. Namun, sumber daya manusia mewakili akumulasi keterampilan, inovasi dan pengalaman

elemen manusia di dalamnya organisasi (Jirakraisiri & Badir & Frank, 2021). Modal intelektual (IC) adalah modal nyata organisasi. Ruang lingkup konsep ini telah diperluas hingga mencakup kemampuan fisik, keuangan, moral dan budaya organisasi (Khalique et al, 2020). Albertini et al, (2021) menegaskan bahwa modal intelektual adalah seperangkat aset pengetahuan unik yang bergantung pada manusia kreatif. pikiran, persyaratan dan sistem kerja, dan hubungan dengan pelanggan, yang mengarah pada produksi baru yang berkelanjutan ide dan metode yang mencapai nilai tambah bagi organisasi dan meningkatkan daya saingnya. Tsai (2020) dan Yasin, N. A. (2019) mendefinisikan modal intelektual sebagai seperangkat bakat, keterampilan, pengetahuan teknis, dan hubungan yang dimiliki suatu organisasi. dimilikinya yang dapat digunakan untuk menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan tersebut. Al Amiri, N., & Rahim, R. A. (2019) menyatakan bahwa modal intelektual didefinisikan sebagai seperangkat keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang yang dimiliki organisasi, yang membuatnya mampu memasuki kerangka persaingan global, dan memungkinkannya

merespons dengan cepat dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan. Modal intelektual adalah seperangkat apa yang diketahui karyawan dalam organisasi yang memungkinkan organisasi menciptakan keunggulan kompetitif di lingkungannya (Khalique et al, 2020). Beberapa negara, khususnya dalam beberapa dekade terakhir,

2. METODE PENELITIAN

Penelitian berlokasi di PT.Semen Tonasa Pangkep, Prov. Sulawesi Selatan. Populasi pada penelitian ini seluruh jumlah karyawan pada PT.Semen Tonasa,Tbk, dengan jumlah total karyawan sebanyak 1.642 orang karyawan. Dengan penarikan sampel menggunakan rumus Solvin sehingga sampel berjumlah 322. Penelitian saat ini terdiri dari variabel independen, dependen, Variabel independen : diwakili oleh kepemimpinan

telah menyadari pentingnya modal intelektual, tidak hanya di kalangan organisasi yang bersaing, tetapi juga pada tingkat perekonomian mereka. Oleh karena itu, organisasi-organisasi mulai mendorong investasi di bidang intelektual modal.

strategis yang terdiri dari (6) sub dimensi (pengarahan, pengembangan sumber daya manusia, penemuan dan pemeliharaan kompetensi inti, mempertahankan budaya organisasi yang efektif ,praktik etika, dan sistem kontrol yang seimbang). Variabel terikat : meliputi modal intelektual yang terdiri dari (3) sub dimensi (modal struktural, relasional modal, dan modal manusia). Metode analisis yang dilakukan adalah uji t.

3. PEMBAHASAN

Tabel 1. Cronbach's Alpha Coefficients

Varibel	Indikator	Cronbach's Alpha coefficient
Strategic Leadership	Pengarahan	0.886
	Pengembangan SDM	0.878
	Penemuan dan Pemeliharaan Kompetensi	0.966
	Budaya organisasi yang efektif	0.903
	Etika	0.922

	Sistem Kontrol	0.889
Intellectual capital	Modal structural	0.878
	Relasi	0.903
	Modal manusia	0.933

Sumber : Olah data (2023)

Cronbach's Alpha digunakan untuk memeriksa konsistensi internal item kuesioner secara keseluruhan ukuran umum di antara para peneliti untuk mencapai tujuan ini. Hasilnya tampak

pada Tabel (1) yang menunjukkan bahwa Koefisien alfa Cronbach untuk wilayah studi dan dimensinya baik karena lebih besar dari (0,70) (Gliem dan Glim, 2003).

Tabel 2.
Persamaan Regresi Berganda untuk Mempelajari Pengaruh Kepemimpinan Strategis terhadap Modal Intelektual

Variabel	Standardized Coefficients			R	R ²	F	Sig
	B	T	Statistical analysis				
(Constant)		3.131	0.002	0.724	0.565	47.288	0.000
Pengarahan	0.043	0.676	0.564				
Pengembangan SDM	0.337	7.045	0.000				
Penemuan dan Pemeliharaan Kompetensi	0.087	1.997	0.048				
Budaya organisasi yang efektif	0.203	4.298	0.000				
Etika	0.233	3.898	0.000				
Sistem Kontrol	0.226	4.775	0.000				

Sumber : Olah data (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik pada sig. ($\alpha \leq 0.05$) untuk kepemimpinan strategis terhadap modal intelektual pada PT. Semen Tonasa

Pangkep. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar (0,724) yang bersifat statistic nilai signifikan yang menunjukkan tingkat korelasi yang signifikan secara statistik antara kepemimpinan strategis dan modal

intelektual di PT. Semen Tonasa Pangkep. (R-square) adalah (0,565), yang secara statisti menjelaskan kemampuan kepemimpinan strategis untuk mempengaruhi modal intelektual, yakni sebesar 56.5% . Selain itu, nilai uji (F) adalah (47,288) dengan statistic signifikansi (0,00), yaitu nilai signifikan secara statistik yang menunjukkan adanya variasi kemampuan kepemimpinan strategis untuk mempengaruhi modal intelektual. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan pada sig. ($\alpha \leq 0.05$) untuk kepemimpinan strategis terhadap modal intelektual pada PT. Semen Tonasa Pangkep.

Hasil penelitian ini dapat ditunjukkan oleh fakta bahwa kepemimpinan strategis mendukung penerapan inovasi kreatif dan radikal ketika perusahaan berupaya membentuk lingkungan kompetitifnya berdasarkan adanya antisipasi dalam bentuk perubahan kinerja, termasuk yang sifatnya tercermin pada perubahan tingkat modal intelektual secara positif. Selain itu, kepemimpinan strategis berkontribusi terhadap peningkatan kinerja bisnis, daya tanggap internal yang didukung oleh keterampilan kepemimpinan berbasis pengetahuan dalam mengantisipasi tren baru dan untuk

mendapatkan visi yang jelas tentang masa depan bisnis untuk selalu berinovasi di setiap level perusahaan. Berusaha menghindari stagnasi dan kekakuan dalam organisasi.

Para peneliti menghubungkan hasil ini dengan pentingnya peran berbagi pengetahuan yang berkontribusi dalam mempublikasikan ruang lingkup pekerjaan di perusahaan dan mentransfer pengalaman dari satu generasi ke generasi berikutnya. Ini menghubungkan sumber-sumber pengetahuan yang terkait dengan operasi bisnis secara umum, mencari basis pengetahuan untuk membangun sumber daya manusia administratif dan teknis yang diperlukan, dan memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk dapat melakukan penyesuaian melalui kesadaran masyarakat. Seiring dengan inovasi dan kreativitas, menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi serta mengembangkan inovasi, yang tercermin dalam modal intelektual bisnis. Hasil ini konsisten dengan (Zahedi & Naghdi Khanachah, 2021) yang menunjukkan bahwa proses manajemen pengetahuan mempengaruhi pengembangan modal intelektual karena membantu mendorong inovasi dalam perusahaan dan Obeidat et al., (2021) menunjukkan bahwa berbagi

pengetahuan dalam modal intelektual memainkan peran dalam hubungan

sumber daya manusia dan pemberdayaan kerja di Universitas Jadara.

4. KESIMPULAN

Kepemimpinan strategis lebih jauh berarti kemampuan yang dimiliki pemimpin untuk mengelola, mengkoordinasikan, memengaruhi serta memotivasi dan meningkatkan kinerja orang-orang yang dipimpinnya untuk mencapai tujuan organisasi atau kepemimpinan strategis adalah cara seorang pemimpin di sebuah Perusahaan menyusun strategi untuk mewujudkan tujuan tertentu. Strategi tersebut harus memetakan langkah-langkah yang perlu diambil perusahaan untuk beralih dari kondisi saat ini ke kondisi yang diinginkan.

Semakin baik kepemimpinan dalam organisasi maka modal intelektual para karyawan bisa di bangun, dengan Modal intelektual yang baik maka perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam bersaing di pasar, menciptakan nilai bagi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan. Berdasarkan temuan diatas

maka dapat disarankan yaitu Berdasarkan temuan di atas maka beberapa hal yang penting perlu diperhatikan (1) Mendorong karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep untuk memperoleh pengetahuan baru terkait pekerjaan dengan menyelenggarakan pelatihan yang membantu mereka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. (2) Perlunya manajemen PT. Semen Tonasa Pangkep menyerap ide dan saran dari kelompok kerja dan memberikan penghargaan atas prestasi mereka guna meningkatkan tingkat pertukaran dan kesadaran berbagi pengetahuan di kalangan karyawan. (3) Perlunya manajemen senior untuk mendukung peluang pembelajaran dan menerapkan pengetahuan baru. (4) Pihak berwenang harus selalu mendorong karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep untuk memperoleh pengetahuan dari persiapan visi masa depan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Albertini, E. (2021). What are the environmental capabilities, as

- components of the sustainable intellectual capital, that matter to the CEOs of European companies?. *Journal of Intellectual Capital*, 22(5), 918-937.
- Al Amiri, N., & Rahim, R. A. (2019). The organizational resources and knowledge management capability: A systematic review. *Bus. Econ*, 15(5), 636-647.
- Gliem, J. A., & Gliem, R. R. (2003). Calculating, interpreting, and reporting Cronbach's alpha reliability coefficient for Likert-type scales. Midwest Research-to-Practice Conference in Adult, Continuing, and Community Education
- Jirakraisiri, J., Badir, Y. F., & Frank, B. (2021). Translating green strategic intent into green process innovation performance: the role of green intellectual capital. *Journal of Intellectual Capital*, 22(7), 43-67.
- Khalique, M., Hina, K., Ramayah, T., & Shaari, J. A. N. B. (2020). Intellectual capital in tourism SMEs in Azad Jammu and Kashmir, Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 333-355.
- Khalique, M., Hina, K., Ramayah, T., & Shaari, J. A. N. B. (2020). Intellectual capital in tourism SMEs in Azad Jammu and Kashmir, Pakistan. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 333-355.
- Liao, H., Wen, Z., & Liu, L. (2019). Integrating BWM and ARAS under hesitant linguistic environment for digital supply chain finance supplier selection. *Technological and Economic Development of Economy*, 25(6), 1188-1212.
- Norzailan, Z., Othman, R. B., & Ishizaki, H. (2016). Strategic leadership competencies: what is it and how to develop it?. *Industrial and commercial training*, 48(8), 394-399.
- Obeidat, U., Obeidat, B., Alrowwad, A., Alshurideh, M., Masadeh, R., & Abuhashesh, M. (2021). The effect of intellectual capital on competitive advantage: The mediating role of innovation. *Management Science Letters*, 11(4), 1331-1344.
- Masmarulan, R., Yasin, N. A., & Kurniawaty, K. (2021). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA KOPERASI PT. PELAYARAN TONASA LINES KABUPATEN PANGKEP. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(3), 159-165.

- Tsai, C. H., & Mutuc, E. B. (2020). Evidence in Asian food industry: intellectual capital, corporate financial performance, and corporate social responsibility. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2), 663.
- YASIN, N. A., RIDJAL, S., & JUFRI, M. (2019). Human capital and entrepreneurship and their impact on the productivity of traditional craftsmen. *Revista ESPACIOS*, 40(04).
- Yasin, N. A., Nasir, M., & Kurniawaty, K. (2023). The Influence of Leadership and Organizational Culture on Organizational Commitment To Employees of Grand Mode Cendrawasih. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 6(1), 48-54.
- Zahedi, M. R., & Khanachah, S. N. (2020). The effect of knowledge management processes on organizational innovation through intellectual capital development in Iranian industrial organizations. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 12(1), 86-105.